

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa interferensi bahasa Minangkabau terhadap bahasa Indonesia pada media sosial *tiktok* sebagai berikut:

1. Bentuk interferensi yang ditemukan yaitu:

a. Interferensi dalam bidang fonologi, yaitu:

- Perubahan fonem vokal, yaitu *salera, begaya, gedang, petah, raba, ketuju, cempakkan, kepatang, lengau, kerambir* dan *ikur*.
- Penghilangan fonem vokal, yaitu *jering*.
- Perubahan fonem konsonan, yaitu *tabit, kebat, mengecat* dan *ambat*.
- Penambahan fonem konsonan, yaitu *manjadikan*.

b. Interferensi dalam bidang leksikal, yaitu *model, mengecat* dan *ambik*.

c. Interferensi dalam bidang morfologi berupa afiksasi dan perulangan, yaitu *betanya, kelapangan, penat-penat* dan *iya-iya*.

d. Interferensi dalam bidang sintaksis, yaitu *doh* dan *tu*.

2. Faktor-faktor yang memengaruhi interferensi dalam video akun *tiktok* AngelCry, Ayu Wisya, Mimi Onik, Anggarita di antaranya *participants, ends, key*.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini. Peneliti hanya mengkaji bentuk-bentuk interferensi dan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya interferensi dalam akun AngelCry, Ayu Wisya, Mimi Onik dan Anggarita. Sementara tataran lingual dalam intreferensi belum di bahas dalam penelitian ini, diharapkan kepada pembaca agar dapat melanjutkan penelitian yang belum dapat dilakukan dalam penelitian ini. Selanjutnya, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada penelitian ini karena masih banyak yang belum terungkap dikarenakan pada pada penelitian hanya berfokus pada tahun 2020 hingga tahun 2021.

